Berkaca pada Mantan

Judul Buku	:	Catatan Para Mantan
Editor	:	Abdul Gaffar Karim dan Wegik Prasetyo
Penerbit	:	IRCiSoD, Yogyakarta
Cetakan	:	Pertama, Maret 2022
Tebal	:	477 halaman
Ukuran	:	14 x 20 cm
ISBN	:	978-623-6166-94-9

MERANGKUM pandangan para mantan penyelenggara pemilu (KPU maupun Bawaslu), dari tingkat pusat hingga daerah, buku ini berpretensi sebagai cermin datar: tidak cekung atau cembung. Apalagi mayoritas penulis menggunakan gaya penulisan secara bertutur, jauh dari pencantuman pernak-pernik teori dan menghindar dari bahasa ilmiah yang kaku. Buku ini terasa renyah, mengalir, meski mendedah seuatu yang serius dan penting bagi perjalanan demokrasi di Indonesia.

Dari pengalaman para mantan penyelenggara pemilu, setidaknya ada tiga hal yang menonjol sebagai renungan: kuatnya penetrasi atas sikap indepenensi, rumitnya teknis menyelenggarakan pemilu, serta relasi antarpenyelenggara pemilu. Relasi antarpenyelenggara pemilu ini terjadi di dalam kamar (komisioner dan sekretariat) maupun antar kamar (KPU, Bawaslu dan DKPP).

Kuatnya penetrasi yang mencoba memengaruhi integritas dan imparsialitas penyelenggara terlihat pada tulisan Mardiana Rusli, Muhammad Aris, Ahmadi Touwe, Rehang Mas'ud dan Surani. Tekanan yang mereka terima dalam bentuk teror maupun intimidasi menunjukkan beratnya tugas penyelenggara pemilu. Tantangan integritas juga terjadi pada seleksi penyelenggara pemilu seperti dikisahkan Agus Riewanto, Endang Sulastri, Masmulyadi dan Johan Komara.

Kedua, terkait rumitnya menyelenggarakan tiap tahapan pemilu di Indonesia. Hal ini tampak pada renungan yang ditulis oleh Ferry Kurnia Rizkiyansyah (verivikasi parpol), Dewita Hayu (logistik pemilu), Wardin dan Muh Isnaini (pemungutan suara). Intinya mereka menyuarakan problem di lapangan yang belum sepenuhnya diakomodir regulasi kepemiluan.

Ketiga, hubungan antarpenyelenggara pemilu. Hubungan antar kamar tampak pada tulisan Didik Supriyanto, Nur Hidayat Sardini, Valina Singka, Bambang Eka, dan Aminudin Kasim. Sedang hubungan dalam kamar dapat disimak pada renungan Anfasul Marom dan Mohammad Najib. Maron dengan tulisannya 'Kos Ipda, Jogja', memandang komisioner KPU ibarat anak indekos dengan sekjen sebagai indungnya.

Dari tiga kesan menonjol tersebut, ternyata tidak ada yang merenungkan posisi seorang komisioner kaitanya dengan asul-asul mereka yang notabene representasi *civil society*. Dalam pandangan Gaffar Karim, dalam catatan pengantar buku ini, mestinya hal itu diangkat sebab komisioner KPU-Bawaslu adalah state auxiliary agencies yang membuka pintu bagi masuknya *civil society* ke serambi ranah negara. Kehadiran komisioner (KPU dan Bawaslu) menyuarakan kegelisahan *civil society*. Tapi yang justru terlihat, komisioner sering menempatkan diri sebagai pejabat pemilu dengan beragam keluhan mulai dari regulasi, keuangan, tekanan politik, hingga relasi dengan sejawatnya di sekretariat.

Agaknya, perlu reorientasi terkait eksistensi komisioner penyelenggara pemilu agar bisa terus menyuarakan kegelisahan *civil society*. ❑-d

) **Marwanto, peneliti di Jaringan Demokrasi Indonesia (JaDI) DIY.*

Memaknai Hidup dengan Berjuang

Judul Buku	:	Tjong
Penulis	:	Herry Gendut Janarto
Penerbit	:	Gramedia
Tebal	:	329 halaman
Cetakan	:	1, 2022
ISBN	:	978-602-06-6231-2

BERJUANG memang membutuhkan komitmen. Tanpa komitmen, perjuangan hanya tinggal angan-angan dan bahkan jadi tindakan absurd.

Begitulah yang dialami dan diyakini oleh sosok bernama Tjong Kie Lin. Laki laki kelahiran Tiongkok ini membuktikan komitmennya berjuang untuk Indonesia dari kota kecil bersejarah, Yogyakarta.

Pengalaman hidup di Yogyakarta, membina keluarga, membesarkan anak-anaknya dan jatuh bangun menjalankan usaha bisnis tokonya, menjadikannya sebagai pria yang matang, jiwa yang teguh namun berbalut kelembutan.

Tjong benar-benar membuktikan kepeduliannya ketika Yogyakarta tengah didera penderitaan akibat penjajahan pada masa penjajahan. Perjuangan Tjong membela negara bukan dilakukan dengan ikut memanggul senjata dan bertempur namun dengan perhatian dan sumbangsihnya pada para pemuda pejuang negara. Dengan membantu para pejuang melawan penjajah, kendati dengan risiko yang besar bagi dirinya dan keluarga serta uaaha tokonya itulah, pemuda Tjong menemukan harkat hudup dan jati dirinya.

Bagi masyarakat Yogyakarta, nama toko Lingco di Jalan Malioboro tentu tak asing lagi. Di situlah Tjong hidup, berbisnis, berkeluarga dan berjuang.

Kisah hidup perjuangan Tjong, kelahiran 1911 yang ketika lahir diberi nama Tjong Kie Gui ini terasa hidup di era sekarang, manakala dipaparkan dalam sebuah novel. Dialog, konflik, dan perpaduan permasalahan yang dibangun dalam kisah ini seakan mengajak pembaca terbang dan hanyut di era perjuangan waktu itu

Melalui novel perjuangan hidup Tjong ini kita juga diajak untuk merasakan suasana kota Yogyakarta masa itu, dengan segala pernak-perniknya. Bagi pembaca berusia 50 tahun lebih yang dulu pernah tinggal di Yogyakarta dan warga Yogyakarta pada khususnya, membaca buku ini serasa bernostalgia dengan kehidupan dan suka duka kota Yogyakarta.

Bagi kalangan muda, buku ini memberikan pengalaman luar biasa dan pembelajaran tentang makna integritas dan perjuangan seorang warga bagi negaranya sambil membayangkan suasana kota Yogyakarta masa lalu. ❑-d

) **Ronny SV, wartawan 'Kedaulatan Rakyat'.*

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API
PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta

	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59
Bangunkarta	09.07	17.22
Argo Lawu	09.22	16.28
Mataram	09.47	18.08
Gajahwong	17.48	01.55
Senja Utama	18.45	02.50
Senja Utama	19.04	03.00
Gajayana	20.15	03.29
Argo Dwipangga	20.47	03.55
Taksaka	21.05	04.22
Bima	21.21	04.52

Tujuan Malang

	Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38
Gajayana	01.35	07.23
Kertanegara	20.50	03.06

Tujuan Surabaya

	Brkt	Tiba
Bima	00.29	04.36
Turangga	01.00	05.09
Mutiara Selatan	03.56	08.30
Ranggajati	11.15	15.57
Argo Wilis	14.44	18.53
Wijaya Kusuma	18.20	22.50
Sancaka	19.00	23.00
Mutiara Timur	20.05	00.53

Tujuan Bandung

	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.14	08.00
Argo Wilis	11.06	17.43
Turangga	22.51	05.34
Malabar	23.28	06.56

JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Solo Balapan

	Brkt	Tiba
KRL	05.15	06.23
KRL	06.28	07.48
KRL	06.59	08.10
KRL	08.13	09.31
KRL	10.01	11.11
KRL	11.55	13.03
KRL	14.49	15.57
KRL	15.50	16.59
KRL	17.31	18.54
KRL	19.10	20.19

Tujuan Kutoarjo

	Brkt	Tiba
Prameks	06.30	07.42
Prameks	10.05	11.18
Prameks	13.38	14.51
Prameks	17.35	19.01

KA BANDARA YIA

Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
11.12	11.51
17.58	18.37

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
08.25	09.04
14.55	15.35

Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHI/JOS)

Perjalanan KA tertentu off

ACARA TV HARI INI — Selasa, 25 Oktober 2022

TVRI

04:30 : Serambi Islami
06:00 : Klik Indonesia Pagi
07:00 : Salam Olahraga
07:30 : Info Covid 19 Terkini
11:30 : Klik Indonesia Siang
13:00 : Drama
14:00 : Indonesia
14:03 : Pesona Indonesia
14:30 : Mimbar Agama
15:00 : Cerdas Cermat
15:03 : Buah Hatiku Sayang
16:00 : Info Terkini
17:30 : English News Service
18:00 : Klik Indonesia Malam
20:00 : Musik Indonesia
21:00 : Dunia Dalam Berita
21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional
00:00 : Doa Untuk Bangsa
00:30 : Olahraga Tradisional
01:00 : Pesona Indonesia
10:45 : Redaksi Siang
11:30 : Si Unyil
12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang
12:30 : Si Otan
13:00 : Indonesiaku
13:45 : Redaksi Sore
14:45 : Selebrita Expose
15:30 : Jejak Si Gundul
16:15 : Makan Receh
18:00 : On The Spot
19:00 : The Police
20:00 : Opera Van Java
21:30 : Lapor Pak!
22:30 : D'Café
23:30 : Krim Malam
00:00 : Redaksi Malam
00:30 : Sport7
01:00 : Theater
02:30 : Rekonstruksi
03:00 : Thousand Miles
03:30 : Ups Salah

TRANSTV

05:00 : Islam Itu Indah
06:30 : Insert Pagi (L)
07:30 : Celebrity On Vacation
08:00 : My Trip My Adventure
08:30 : Nih Kita Kepo
09:30 : Diary The Onsu
10:30 : Nyonya Boss
11:30 : Insert
12:30 : Brownis Jalan-Jalan
13:30 : Uwu Moment
14:00 : OTW
14:30 : Masak-Masak
15:00 : Kursi Panas
15:30 : Raffi, Billy & Friends
16:00 : Janji Suci Raffi & Gigi
17:00 : Bikin Laper
18:00 : Hangout With Andre
19:00 : Ngobrol Asal
20:00 : CNN Indonesia Prime News

RCTI

04:00 : Seputar iNews Pagi
05:30 : Sergap
06:15 : Go Spot
07:00 : Layar Drama Indonesia
08:15 : Dahsyatnya 2021
09:45 : Silet
11:15 : Seputar iNews Siang
12:15 : Minta Tolong
13:15 : Sinetron
15:45 : Tukang Ojek Pengkolan
17:45 : Putri Untuk Pangeran
19:30 : Ikatan Cinta
21:15 : Amanah Wali
22:45 : Dunia Terbalik

TRANS7

04:00 : Kingdom Force
04:30 : Mondo Yan
05:00 : Kisah Para Nabi
05:30 : Khazanah
06:00 : Redaksi Pagi
07:00 : Ragam Indonesia
07:30 : Selebrita Pagi
08:00 : Trending
08:30 : Inline
09:30 : Warga +62
10:00 : Selebrita Siang

tvOne

04:30 : Kabar Pagi
06:00 : Kabar Arena Pagi
06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi
08:00 : Coffee Break
08:30 : AB Shop
09:00 : Best World Boxing
11:00 : Indonesia Plus
11:30 : Kabar Siang
12:30 : Damai Indonesiaku
14:00 : One Prix
14:30 : Football Vaganza
15:00 : Cover Story One
15:30 : Kabar Pandemi Corona
16:00 : Buru Sergap
16:30 : Kabar Petang
18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam
20:00 : Kabar Utama
21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa
22:00 :M One Pride Glory
23:00 : Kabar Hari Ini

GlobalTV

05:30 : Lost In Oz
06:00 : SpongeBob SquarePants Movie
08:00 : Hypening
09:00 : Jalan-Jalan Halal
09:30 : Bisa Gitu Yak
10:30 : Buletin iNews Siang
11:00 : Sinema
15:30 : Sasuke Ninja Warior Indonesia
17:00 : Kisah Viral
18:30 : Asal: Asli Atau Palsu
20:00 : Legenda Sang Penunggu
21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judika)
22:00 : Sinema

SCTV (SATU UNTUK SEMUA)

05:00 : Liputan 6 Pagi
06:00 : Hot Shot
07:00 : FTV Pagi
12:00 : Liputan 6 Siang
12:30 : FTV
15:00 : Love Story The Series
17:30 : Dari Jendela SMP
19:45 : Buku Harian Seorang Istri
20:45 : Badai Pasti Berlalu
23:30 : FTV
03:30 : Sinema Dini Hari

INDOSIAR

04:00 : Ketawa Ala Suca
04:30 : Fokus Pagi
06:00 : Tasbih
06:30 : Mega Miniseries
07:30 : Ratapan Buah Hati
09:00 : Hot Issue Pagi
10:30 : Patroli
11:00 : Fokus
11:30 : Kisah Nyata Spesial
13:30 : Kisah Nyata Sore
15:30 : Suara Hati Istri
17:30 : Mega Series Suara Hati Istri
19:30 : Semarak Indosiar 2021
23:30 : Tukul Arwana One Man Show

METRO TV

06:00 : Headline News
06:05 : Metro Pagi Primetime
06:30 : Go Healthy
07:00 : Headline News
07:05 : Metro Xin Wen
07:30 : Selamat Pagi Indonesia
08:00 : Headline News
08:05 : Selamat Pagi Indonesia
09:00 : Headline News
09:05 : Selamat Pagi Indonesia
10:45 : 15 Minutes
12:05 : Metro Siang
14:00 : Headline News
15:05 : Newsline
15:30 : Covid-19 Update
16:05 : Metro Hari Ini
18:00 : Headline News
18:05 : Prime Time Talk
20:30 : Top News
21:05 : Top News
22:05 : Metro Sports
22:30 : Metro Malam
23:30 : The Nation

antv

00:30 : Sinema Malam
02:00 : Sinema Malam
03:30 : Warteg DKI
04:30 : Rimba
05:00 : Vir The Robot Boy Movie
06:00 : Little Krishna
07:30 : Samson & Delilah
09:30 : Yeh Hai Mohabbatein
11:30 : Uttaran
14:30 : Kulfi
07:00 : Nazar
18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2
20:00 : Radha Krishna
22:30 : Sinema Malam

MNCTV

04:00 : Bimbingan Rohani
05:00 : Best Of Siraman Qolbu
05:30 : Abah & AA
06:30 : Upin & Ipin
08:00 : Simple Rudy
08:30 : Dapur Ngebor
09:30 : Kun Anta
10:30 : Mom & Kids
11:00 : MNC Shop
11:40 : Adit Sopo Jarwo
12:10 : Shaun The Sheep
12:40 : Upin & Ipin
14:00 : Iiihhh Serrreemm
16:30 : Upin & Ipin
18:00 : Upin & Ipin
19:30 : Dunia Tanpa Batas
20:50 : Kembalinya Raden Kian Santang
22:50 : Sinema

Acara TV dapat berubah

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

DARI BANDARA ADISUTJIPTO

WINGS AIR	RUTE
08.00 WIB	JOG - SUB

CITILINK	RUTE
07.40	JOG - HLP
11.35	JOG - HLP
15.20	JOG - HLP

DARI BANDARA YIA

JAKARTA

JAM	MASKAPAI
06.00	GARUDA
06.00	CITILINK
06.10	BATIK AIR
06.50	LION AIR
07.25	GARUDA
07.30	BATIK AIR
07.30	LION AIR
09.45	BATIK AIR
09.40	CITILINK
10.05	GARUDA
10.30	SRIWIJAYA
11.25	BATIK AIR
12.00	AIR ASIA
12.10	GARUDA
12.55	AIR ASIA
13.05	CITILINK
13.50	BATIK AIR
14:10	BATIK AIR
14.15	GARUDA
15.05	GARUDA
15.40	CITILINK
16.10	AIR ASIA
16.20	GARUDA
17.00	SRIWIJAYA
17.40	BATIK AIR
18.20	GARUDA
18.50	BATIK AIR
18.50	LION AIR
19.25	GARUDA
20.00	LION AIR
20.20	BATIK AIR
20.25	GARUDA

BATAM

JAM	MASKAPAI
07.00	LION AIR
12.20	LION AIR

BALIKPAPAN

JAM	MASKAPAI
07.45	LION AIR
08.35	CITILINK
13.05	LION AIR
14.20	SRIWIJAYA
14.50	GARUDA
19.00	LION AIR

BANDUNG

JAM	MASKAPAI
13.00	WINGS AIR
18.10	LION AIR

BANJARMASIN

JAM	MASKAPAI
09:40	CITILINK
11.20	LION AIR
13.25	GARUDA
19.50	LION AIR

SAMARINDA

JAM	MASKAPAI
06:00	BATIK AIR

TARAKAN

JAM	MASKAPAI
06:00	LION AIR

DENPASAR

JAM	MASKAPAI
06.00	NAM AIR
07.55	AIR ASIA
07.25	LION AIR
07.55	GARUDA
14.25	AIR ASIA
15.40	CITILINK
16.15	GARUDA
20.30	GARUDA
20.50	LION AIR

LOMBOK

JAM	MASKAPAI
09:00	AIR ASIA
17.40	LION AIR

PONTIANAK

JAM	MASKAPAI
11.10	EXPRESS AIR
11:40	LION AIR
16.45	NAM AIR
17.50	EXPRESS AIR

SURABAYA

JAM	MASKAPAI
06.00	WINGS AIR
08.45	WINGS AIR
15.00	WINGS AIR
16.05	WINGS AIR
16.45	GARUDA
18.10	WINGS AIR
20.10	SRIWIJAYA

MAKASSAR

JAM	MASKAPAI
09.00	GARUDA
10:05	LION AIR
15.45	LION AIR
18.50	GARUDA

PEKANBARU

JAM	MASKAPAI
10.30	CITILINK

PALEMBANG

JAM	MASKAPAI
09.10	EXPRESS AIR
10.35	NAM AIR
17:20	CITILINK

MEDAN

JAM	MASKAPAI
13.00	AIR ASIA

KUALALUMPUR

JAM	MASKAPAI
11.45	AIR ASIA
17.15	AIR ASIA

SINGAPURA

JAM	MASKAPAI
07.25	AIR ASIA
10.15	SILK AIR
17.50	SILK AIR

JOHOR BAHRU

JAM	MASKAPAI
14.00	AIR ASIA

KUALANAMU

JAM	MASKAPAI
09:20	LION AIR

PALANGKARAYA

JAM	MASKAPAI
09:50	BATIK AIR

HALIM PERDANAKUSUMA

JAM	MASKAPAI
13:10	CITILINK

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta KR-M3/Grafis: Arko

Penerbangan tertentu off

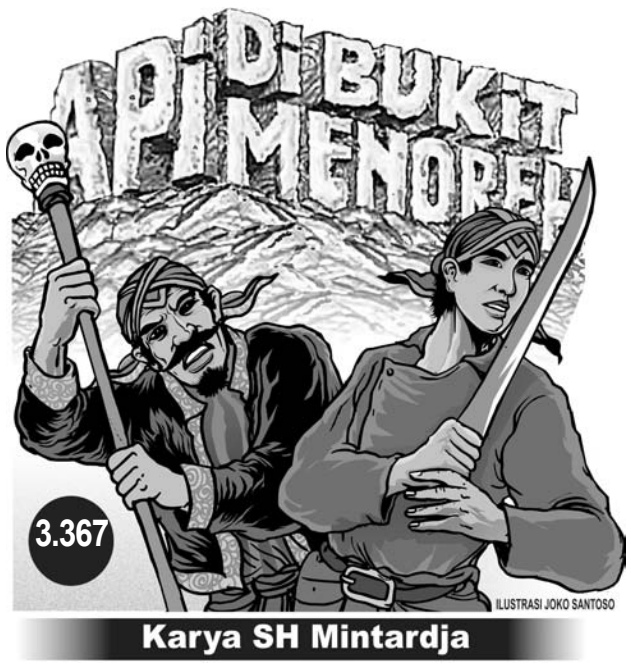

Karya SH Mintardja

SEMENTARA itu, Kiai Gringsing berjalan tersuruk-suruk mendekati gubug Kiai Damar. Ketika ia menengadahkan wajahnya, ia menjadi gelisah, karena pertanda bintang-bintang di langit mengatakan kepadanya, bahwa malam telah melampaui pertengahannya.

"Mudah-mudahan Agung Sedayu tidak mengambil suatu tindakan apa pun di barak,"katanya di dalam hati. "Aku masih belum berhasil bertemu dengan Kiai Damar."

Kiai Gringsing pun kemudian mengendap semakin dekat di balik gubug Kiai Damar. Namun ketika dilihatnya gubug itu masih kosong, maka ia pun segera meloncat ke depan. Dengan kepala tunduk ia duduk bersila di muka pintu gubug yang masih terbuka.

Kiai Damar yang berjalan sambil merenung, tiba-tiba terlonjak melihat sesosok tubuh yang kehitam-hitaman duduk di muka pintu gubugnya. Hampir saja ia menyerang dengan keris yang masih digenggamnya. Namun ketika ia melihat bayangan itu mengacu-acukan tangannya sambil memohon, "Ampun Kiai, ampun. Aku orang baik," maka Kiai Damar pun mengurungkan niatnya.

"Siapa kau he?"bentak Kiai Damar.

"Ampun, Kiai. Aku datang dari barak para penebang hutan."

"Oh, apa maksudmu?"

"Aku akan menghadap Kiai. Anakku sakit, Kiai."

"Kenapa?"

"Aku tidak tahu. Tetapi menurut seorang dukun yang tinggal di sebelah barak kami, anak itu keracunan."

"Kenapa kau kemari?"

"Dukun itu menyuruhku datang kemari. Menurut dukun itu, selain keracunan anakku mendapat gejala penyakit yang lain."

"Apalagi kata dukun itu?"

"Aku disuruh membawa sebungkus obat kepada Kiai."

"Lihat. Bawa obat itu kemari."

Kiai Damar yang masih berdebar-debar itu pun kemudian melangkah memasuki gubugnya. Sebuah lampu minyak yang terayun-ayun oleh angin malam yang lemah menerangi ruangan yang sempit itu.

Kiai Gringsing pun kemudian dengan ragu-ragu memasuki ruangan itu pula sambil membawa sebungkus obat yang didapatnya dari dukun yang tinggal di sebelah baraknya.

Napas Kiai Damar masih belum berjalan wajar. Sekali-sekali ia masih menarik napas panjang- panjang untuk menenteramkan hati.

Setelah menyarungkan kerisnya, maka Kiai Damar pun berkata, "Kenapa kau datang di malam larut begini?"

"Aku terlampau cemas Kiai, anakku sakit." **(Bersambung)-f**